

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

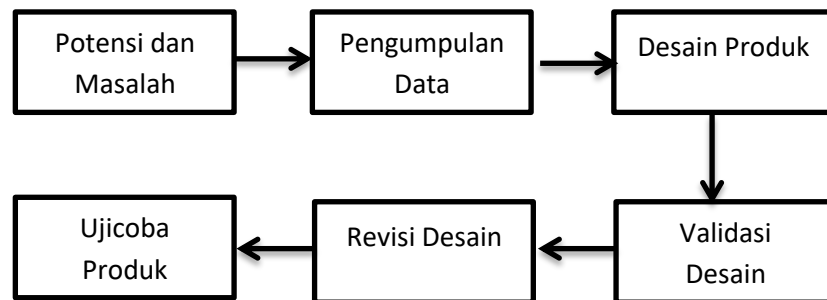
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian pengembangan atau disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, di dalam bidang administrasi diharapkan produk yang dibuat dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektivitas kerja, kepuasan dan juga kenyamanan pegawai yang bertugas, dan juga kepuasan pihak yang dilayani. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan formulir peminjaman rekam medis.

3.2 Deskripsi dan Metode Perancangan Produk

Output akhir dari penelitian ini adalah rancangan desain formulir peminjaman rekam medis pasien yang digunakan untuk keperluan dari unit lain selain keperluan berobat jalan dan rawat inap.

Menurut Sugiyono (2013), terdapat 10 langkah atau metode yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu: (1) Potensi dan Masalah; (2) Pengumpulan Data; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi Desain; (6) Ujicoba Produk; (7) Revisi Produk; (8) Ujicoba pemakaian; (9) Revisi Produk; (10) Produksi Masal.

Namun pada penelitian yang dilakukan hanya digunakan 6 langkah dengan alur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metode Perancangan Produk

3.3 Subjek atau Informan

Menurut Suharsimi Arikonto (2016), subjek penelitian diberi batasan sebagai benda, hal serta orang tempat data untuk variabel penelitian, serta yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memegang peran yang sangat penting karena subjek penelitian adalah sumber data yang peneliti akan amati.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah petugas yang bertanggung jawab pada proses peminjaman berkas rekam medis pasien yaitu petugas filing di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram yang berjumlah 3 orang informan.

3.4 Waktu dan Tempat

3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian dilakukan mulai dari tanggal 20 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022.

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram dan dilaksanakan pada Unit Rekam Medis

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat dalam membatasi hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan juga membantu peneliti untuk tidak teralihkan karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Desain formulir rekam medis
- b. Formulir peminjaman berkas rekam medis

3.6 Definisi Operasional

Menurut Suharto dan Sardjono (2010), definisi operasional merupakan batasan pengertian tentang variabel yang diteliti serta di dalamnya telah mencerminkan indikator-indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel bersangkutan.

No	Fokus Penelitian	Definisi Operasional
1	Desain formulir rekam medis	Adalah proses pembuatan formulir yang memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi dan pesan pada pengguna.
2	Formulir peminjaman berkas rekam medis	Adalah catatan yang digunakan pada saat peminjaman berkas rekam medis yang berisi data-data yang diperlukan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Notoatmodjo (2010) merupakan suatu prosedur yang direncanakan untuk melihat, mendengar, serta mencatat jumlah dan taraf suatu aktivitas yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi pada penelitian itu dilakukan dengan mengamati kegiatan peminjaman berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram

b. Wawancara

Wawancara menurut Notoatmodjo (2010) merupakan metode yang digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data, dalam hal ini mendapat informasi atau keterangan secara lisan dari sasaran penelitian (responden) dengan cara melakukan percakapan berhadapan muka dengan responden (*face to face*). Wawancara dilakukan untuk mendapat data-data berupa item-item rancangan formulir peminjaman berkas rekam medis serta diskusi dengan informan terkait rancangan tersebut.

c. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2016), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara mencari data ataupun variabel dari sumber yang berupa catatan, surat, buku, dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis melakukan kajian pada SPO peminjaman berkas rekam medis.

3.8 Alat / Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pada penelitian yang dilakukan ini, pedoman wawancara berbentuk daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian yaitu petugas filing di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

b. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat segala hal yang berkaitan dengan data atau hasil penelitian yang dilakukan.

c. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk merekam percakapan saat dilakukan proses wawancara dengan subjek penelitian yaitu petugas filing di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

3.9 Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, peneliti melakukan observasi langsung sehingga didapatkan keinginan atau menarik peneliti untuk melakukan perumusan masalah setelah melihat penggunaan formulir peminjaman berkas rekam medis pasien. Selanjutnya melakukan perencanaan instrument penelitian yang dibutuhkan saat pengumpulan data penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data yaitu berupa observasi yang dilakukan dengan melihat proses penggunaan formulir peminjaman rekam medis pasien, kemudian studi dokumen yang dilakukan adalah dengan mempelajari SPO atau Sistem Prosedur Operasional peminjaman berkas rekam medis pasien yang dimiliki oleh RSUD Kota Mataram, dan selanjutnya melakukan wawancara dengan subjek yaitu petugas yang menggunakan formulir peminjaman berkas rekam medis terkait yaitu petugas filing.

c. Tahap atau Hasil Akhir

Hasil akhir pada penelitian adalah perancangan desain formulir peminjaman berkas rekam medis pasien yang sudah didiskusikan dan dievaluasi oleh petugas terkait.

3.10 Etika Penelitian

Kata “Etika” berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* berarti tunggal atau *etha* berarti jamak yang memiliki arti lain seperti adat, akhlak, kebiasaan, watak, sikap, perasaan, serta cara berpikir. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Notoatmodjo:2010).

Penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah upaya dalam mencari kebenaran terhadap semua fenomena dalam kehidupan manusia, baik fenomena yang menyangkut alam, sosia, budaya, kesehatan, pendidikan, politik, ekonomi, dan lainnya, guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang bermuara pada kesejahteraan manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan yang diteliti.

Berikut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan etika dalam penelitian:

a. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menurut Notoatmodjo (2010), setiap orang memiliki hak untuk tidak memberikan sesuatu yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi yang berkaitan dengan subjek seperti kerahasiaan identitas subjek. Peneliti akan merahasiakan data yang didapatkan selama kegiatan penelitian berkaitan dengan informasi dari informan.

b. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan salah satu bentuk persetujuan subjek atau informan dalam mengikuti penelitian yang akan dilakukan. *Informed Consent* diserahkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. *Informed Consent* pada penelitian ini diberikan kepada informan yang berjumlah 3 orang dan ditanda tangani oleh seluruh informan.

c. *Anonymity*

Peneliti harus memperhatikan prinsip *anonymity* atau tanpa nama pada kegiatan penelitian. Prinsip ini dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas asli informan pada hasil penelitian melainkan hanya dengan inisial.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021					2022
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Identifikasi masalah						
Pengajuan judul						
Pembuatan proposal						
Seminar proposal						
Revisi proposal						
Pengurusan izin						
Pengambilan data						
Pengolahan data hasil penelitian						